

Kapolda Sulsel Bantu Fasilitas Pengadaan 260 Tiang Lampu Tenaga Surya ke Pemkab Bone



Sumber gambar:

<https://makassar.tribunnews.com/2024/04/20/kapolda-sulsel-sumbang-260-tiang-lampu-panel-tenaga-surga-ke-pemkab-bone>

Puncak perayaan Hari Jadi Bone (HJB) 694 jatuh pada hari ini, Sabtu (20/04/2024). Sederet putra dan putri Bone yang sukses di perantauan, pulang kampung untuk menyambut puncak perayaan HJB yakni Mattompang Arajang bertempat di Kompleks Rumah Jabatan Bupati Bone, Jln Jendral Ahmad Yani, Kecamatan Tanete Riattang.

Salah satunya Kapolda Sulsel, Irjen Pol Andi Rian R Djajadi. Ia mengatakan sebagai warga Bone, dirinya tidak akan melupakan kampung halaman. Bahkan wujud cintanya akan kampung halaman, pihaknya telah memfasilitasi pengadaan lampu penerangan untuk jalan di Bone. "Untuk tahap pertama sebanyak 52 titik lampu panel tenaga surya untuk penerangan di sekitar Batu Goro'e Sumpang Labbu" ujarnya. "Jumlah totalnya itu 260 lampu panel, akan tetapi nanti kita akan berikan secara bertahap" ujarnya.

Ke-260 tiang lampu jalan merupakan buah koordinasi Kapolda Sulsel, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas 2 Sulsel, dan Pemprov Sulsel. Tiang lampu panel tenaga surya tersebut akan di bagi kedalam beberapa titik. "Beberapa titik nantinya, tapi semuanya untuk daerah Bone, misalnya di perbatasan Bone-Sinjai, dan perbatasan Bone-Sengkang, Bone-Soppeng, kita cari titik yang sering dilewati dan kurang penerangannya" ujarnya.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ Fitria Nabila

Ia berpesan kepada masyarakat Bone untuk merawat bersama-sama tiang lampu panel tenaga surya tersebut. "Tolong diperhatikan dan dijaga untuk keamanan dan kenyamanan bersama saat berkendara" ujarnya.

Selain itu, Desa Pao, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa kini terang benderang. Itu berkat program Corporate Social Responsibility (CSR) Tombolo Energy, anak perusahaan PT Bumi Karsa. Bantuan yang diberikan kepada warga desa kali ini ialah pemasangan instalasi listrik lampu penerangan jalan.

Lampu jalan baru tersebut pun kini sudah dapat dinikmati warga setelah terpasang pada sepanjang 1.000 meter jalan desa di 16 titik pada Maret 2024 lalu. Adapun spesifikasi lampu yang dipasang ialah lampu LED berdaya 50 Watt.

Chief Executive Officer Bumi Karsa Kamaluddin mengatakan bahwa pihaknya sengaja memberikan kualitas terbaik untuk warga desa pada pemasangan instalasi listrik ini, dari jenis lampu hingga kabel, untuk menjaga daya tahan fasilitas tersebut. "Tak hanya itu, kami bahkan membantu pemeliharaan lampu jalan, jangan sampai sewaktu-waktu terjadi trouble. Kami pun berharap bantuan ini dapat membawa manfaat bagi kemajuan desa," kata Kamaluddin, dalam keterangan tertulis, Senin (29/4/2024).

Bumi Karsa pun telah menjalankan sejumlah program CSR di wilayah Kecamatan Tombolo Pao dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir. Salah satunya penanaman puluhan ribu pohon dengan tema Agroforestry Tombolo yang bertujuan untuk menjaga ketersediaan air bagi desa dalam jangka panjang.

Agroforestry Tombolo ini pun mendapat apresiasi di pentas nasional pada tahun lalu. Bumi Karsa berhasil meraih predikat bronze untuk kategori Best Practice in Environment dalam ajang CSR Outlook Award 2023.

Selain itu, Bumi Karsa juga telah melakukan perbaikan jalan desa sepanjang 417 meter pada 2022 lalu. Jalan ini pun membawa manfaat besar bagi warga desa karena terhubung dengan jalan menuju salah satu destinasi wisata di kawasan tersebut, yaitu Air Terjun Bantimurung Gallang.

Tombolo Energy merupakan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMh) yang hadir sejak 2015 lalu dengan kapasitas 3 Megawatt. PLTMh ini beroperasi dengan memanfaatkan aliran Sungai Tangara, Kabupaten Gowa.

Sumber Berita :

1. <https://makassar.tribunnews.com/2024/04/20/kapolda-sulsel-sumbang-260-tiang-lampu-panel-tenaga-surga-ke-pemkab-bone> 20 April 2024.

2. <https://makassar.tribunnews.com/2024/04/29/terima-kasih-tombolo-energy-jalan-di-desa-tamaona-gowa-kini-terang-benderang> 29 April 2024.

Catatan :

1. lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah Hal 30-31 yang menyatakan:
 - a. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah merupakan penerimaan daerah selain pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan yang dirinci berdasarkan objek, rincian objek dan sub rincian objek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah dapat dikelola di SKPKD maupun SKPD. Lain-lain
 - b. Pendapatan Asli Daerah yang sah terdiri atas:
 - 1) hasil penjualan BMD yang tidak dipisahkan;
 - 2) hasil pemanfaatan BMD yang tidak dipisahkan;
 - 3) hasil kerja sama daerah;
 - 4) jasa giro;
 - 5) hasil pengelolaan dana bergulir;
 - 6) pendapatan bunga;
 - 7) penerimaan atas tuntutan ganti kerugian Keuangan Daerah;
 - 8) penerimaan komisi, potongan, atau bentuk lain sebagai akibat penjualan, tukar-menukar, hibah, asuransi, dan/atau pengadaan barang dan jasa termasuk penerimaan atau penerimaan lain sebagai akibat penyimpanan uang pada bank, penerimaan dari hasil pemanfaatan barang daerah atau dari kegiatan lainnya merupakan Pendapatan Daerah;
 - 9) penerimaan keuntungan dari selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing;
 - 10) pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan;
 - 11) pendapatan denda pajak daerah;
 - 12) pendapatan denda retribusi daerah;
 - 13) pendapatan hasil eksekusi atas jaminan;
 - 14) pendapatan dari pengembalian;
 - 15) pendapatan dari BLUD; dan
 - 16) pendapatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

